



Kampus
Merdeka
INDONESIA RAYA



PEDOMAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN



FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MADURA

Tahun
2022
■ ■ ■



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS MADURA
Nomor: 15B/D.01/FKIP-UNIRA/I/2022

Tentang
BUKU PEDOMAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MADURA

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa
Dekan FKIP Universitas Madura Pamekasan

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka kelancaran semua kegiatan tri dharma perguruan tinggi, perlu dibuat suatu panduan pembimbingan akademik;
2. Bahwa buku pedoman pembimbingan akademik bagi dosen dan mahasiswa sebagai panduan dalam perjalanan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi merupakan pedoman baku untuk civitas akademik di lingkungan FKIP Universitas Madura;
3. Bahwa untuk kepentingan tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang - undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
7. Statuta Universitas Madura No. 40/YUM/XII/2020
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Madura Pamekasan tanggal 17 Januari 2022

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan FKIP Universitas Madura
- Kesatu** : Dosen dan mahasiswa menjalankan proses bimbingan PLP sesuai dengan yang tercantum dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan.
- Kedua** : Jika di kemudian hari terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan, maka Keputusan ini dapat ditinjau kembali.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pamekasan

Pada Tanggal : 28 Januari 2022



Dra. Yantf Linarsih, M.Pd.

NIS 710413079

KATA PENGANTAR

Alhamduillah puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Madura ini dapat diselesaikan dengan baik.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru professional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pedoman PLP disusun untuk membantu mahasiswa calon pendidikan dalam proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Pamekasan, Januari 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	4
C. Landasan	5
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I	6
A. Pengertian	6
B. Tujuan.....	6
C. Ruang Lingkup	6
D. Capaian Pembelajaran	7
E. Persyaratan.....	7
F. Sistem Pembimbingan.....	8
G. Sistem Penilaian	9
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II	10
A. Pengertian	10
B. Tujuan.....	10
C. Ruang Lingkup	11
D. Capaian Pembelajaran	11
E. Persyaratan.....	12
F. Sistem Pembimbingan.....	13
G. Sistem Penilaian	13
PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk mendapatkan

sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program PPG dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru professional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum Pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga

terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN I

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah proses pengamatan/observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

B. Tujuan

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di Sekolah Dasar sebagai berikut.

1. Pengamatan langsung kultur sekolah.
2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja di sekolah;
3. Pengamatan Pengelolaan Pendidikan di sekolah;
4. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, briefing);
6. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa intrakurikuler dan ekstrakurikuler;
7. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

C. Ruang Lingkup

Inti dari kegiatan PLP I adalah aktivitas pengamatan terhadap kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kerja, pengelolaan pendidikan, peraturan dan tata tertib sekolah, kegiatan-kegiatan *ceremonial-formal* di sekolah, kegiatan-kegiatan rutin berupa intrakurikuler dan ekstrakurikuler; dan pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

D. Capaian Pembelajaran

Untuk memperkuat kompetensi pemahaman peserta didik, dan pembelajaran yang mendidik, dan untuk membentuk kepribadian dan jati diri calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan PLP I para mahasiswa diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kultur sekolah.
2. Mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kelolasekolah.
3. Mendeskripsikan pengelolaan pendidikan di sekolahdasar
4. Mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah,
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah,
6. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuluer.
7. Mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

PLP I memiliki beban belajar 1 (satu) sks dalam bentuk praktik lapangan yang dapat diselesaikan dalam 8 (delapan) hari dengan masing-masing 6 (enam) jam per hari (1 jam = 60 menit). Dari 8 (delapan) hari tersebut, 25% atau sekitar 2 (dua) hari proses pembelajaran yang dilaksanakan di kampus untuk memberikan orientasi dan pembekalan mahasiswa. Sedangkan 75% atau 6 (enam) hari proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah mitra untuk melakukan observasi.

E. Persyaratan

Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Aktif sebagai Mahasiswa FKIP Universitas Madura program

- studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris pada semester berjalan;
2. Telah mengisi Kartu Rencana Studi pada semester berjalan dan mencantumkan PLP I sebagai salah satu rencana studi yang akan dilakukan;
 3. Telah lulus/sedang menempuh kelompok Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK);
 4. Telah dan/atau sedang menempuh mata kuliah proses pembelajaran pada program studi/jurusan masing- masing; dan
 5. Telah mengumpulkan beban studi minimal 40 sks.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP I harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
2. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau Aplied Approach (AA).;
3. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
4. Diusulkan oleh program studi yang terkait;

F. Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan PLP I sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta PLP I dibimbing oleh dosen pembimbing PLP I.
2. Satu dosen pembimbing PLP I paling banyak membimbing 12 (dua belas) orang mahasiswa PLP I.
3. Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan secara intensif, baik secara tatap muka maupun melalui media

komunikasi lainnya.

4. Dosen pembimbing PLP I melakukan pembimbingan paling sedikit 1 (satu) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan ditekankan pada identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta saran untuk solusi

G. Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian PLP II terdiri dari:

a.	Kehadiran di kampus dan sekolah	10%
b.	Laporan pelaksanaan PLP I	50%
c.	Ujian Lisan oleh dosen pembimbing PLP I	40%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);
3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP I sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
4. Batas lulus (passing grade) PLP I paling rendah B.

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan proses pengamatan dan implementasi pembelajaran di sekolah dasar melalui latihan mengembangkan perangkat pembelajaran dan pembelajaran terbimbing disertai tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru pamong yang dilaksanakan pada semester tujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah dasar.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan di SD sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, serta pemantapan jati diri calon

pendidik;

7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PLP II meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik dan administrasi dalam pengembangan empat kompetensi guru.

D. Capaian Pembelajaran

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memiliki Kemampuan:

1. Menganalisis kurikulum,
2. Menyusun perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam model pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Mengelola kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pengelolaan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. Pekerjaan administrasi guru.

PLP II memiliki beban belajar 3 (tiga) sks dalam bentuk praktik lapangan yang dapat diselesaikan dalam 1 (satu) bulan. 1 (satu) bulan tersebut, Pelaksanaan diawali dengan orientasi dan pembekalan mahasiswa. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah mitra untuk melakukan praktek pengalaman lapangan dengan jadwal yang disusun oleh wakil kepala bidang kurikulum disekolah mitra.

E. Persyaratan

Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya;
2. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran; dan
3. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai paling rendah B.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
2. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau Applied Approach (AA).;

3. Memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli; dan
4. Diusulkan oleh program studi yang terkait;

F. Sistem Pembimbingan

Sistem Pembimbingan PLP II sebagai berikut.

1. Mahasiswa peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing PLP II.
2. Satu dosen pembimbing PLP II paling banyak membimbing 12 (dua belas) orang mahasiswa PLP II.
3. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
5. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi: (a) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
6. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

G. Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian PLP II terdiri dari:

a.	Penilaian dari guru pamong	40%
b.	Laporan pelaksanaan PLP II	20%
c.	Ujian Lisan oleh dosen pembimbing PLP II	40%

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);
3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
4. Batas lulus (passing grade) PLP II paling rendah B.

PENUTUP

Demikian pedoman ini disusun sebagai acuan penyelenggaraan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Madura. Pedoman ini dijadikan dasar bagi mahasiswa untuk melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sekaligus sebagai acuan Dosen Pembimbing Lapangan dalam menetapkan capaian pembelajaran, persyaratan, perencanaan, pelaksanaan, sistem pembimbingan, dan sistem penilaian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP) I



Nama Sekolah :
Ketua Kelompok : (Nama) (NIM)
Nama Anggota :
1. (Nama) (NIM)
2. Nama) (NIM)
3. Nama) (NIM)
4. Nama) (NIM)
5. .
6. .
7. Dst

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MADURA
TAHUN 2025



YAYASAN UNIVERSITAS MADURA
UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln Raya Panglegur KM 3,5 Tlp. (0324) 322231, 325786 Fax. (0324) 327418 Pamekasan

LEMBAR PENGAMATAN
KULTUR SEKOLAH

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Kultur Sekolah
2. Lembar ini untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pembiasaan yang terjadi di sekolah tempat PLP, yang dapat membangunkan (karakter) baik warga sekolah
3. Beri tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada Kegiatan 3 S (Senyum Sapa Salam)			
2	Bersikap ramah dan Santun			
3	Pelaksanaan Ibadah Bersama			
4	Pengkondisian awal belajar			
5	Suasana Kelas yang menyenangkan			
6	Anjuran menjaga 5 K (Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kekeluargaan)			
7	Upacara bendera			
8	Penggunaan seragam sekolah			
9	Pelaksanaan Disiplin Peserta Didik (PD)			
10	Pelaksanaan Disiplin Guru			
11	Anjuran memanfaatkan waktu			
12	Tercipta suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar			

Uraian Kultur Sekolah:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR PENGAMATAN
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik SOTK
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan SOTK di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada bagan struktur organisasi sekolah			
2	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi sekolah			

Uraian Struktur Organisasi dan Tata Kerja:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



YAYASAN UNIVERSITAS MADURA
UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln Raya Panglegur KM 3,5 Tlp. (0324) 322231, 325786 Fax. (0324) 327418 Pamekasan

LEMBAR PENGAMATAN
VISI MISI SEKOLAH

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik visi dan misi sekolah
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan visi dan misi sekolah di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada Visi dan Misi Sekolah			
2	Ada sosialisasi Visi dan Misi Sekolah			

Uraian Visi Misi Sekolah:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



YAYASAN UNIVERSITAS MADURA
UNIVERSITAS MADURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln Raya Panglegur KM 3,5 Tlp. (0324) 322231, 325786 Fax. (0324) 327418 Pamekasan

LEMBAR PENGAMATAN
PERATURAN DAN TATA TERTIB SEKOLAH

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Peraturan Dan Tata Tertib Sekolah
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Peraturan Dan Tata Tertib Sekolah tempat pelaksanaan PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada Tata tertib sekolah			
2	Ada Tata tertib kelas			
3	Ada Tata tertib Guru			
4	Ada Tata tertib Siswa			
5	Adanya Pemberian Sanksi terhadap pelanggaran Tata tertib			
6	Adanya Pendampingan pelaksanaan Tata tertib			

Uraian Peraturan dan Tata Tertib Sekolah:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR PENGAMATAN
KEGIATAN INTRAKULIKULER

Petunjuk :

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Intrakulikuler
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Intrakulikuler di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Kegiatan Intrakulikuler	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada Kegiatan Intrakulikuler			
2	Ada Jadwal Pelaksanaan Intrakulikuler			
3	Ada Pembinaan Intrakulikuler			
4	Setiap guru menjadi Pembina Intrakulikuler			
5	Setiap Peserta Didik mengikuti Intrakulikuler			

Uraian Kegiatan Intrakulikuler:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR PENGAMATAN
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP I, pada Topik Ekstrakulikuler
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakulikuler di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberi tanda centang (√) pada kolom di bawah Ya atau Tidak
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah keterangan untuk mendeskripsikannya lebih baik

Tanggal Pengamatan :

Nama Sekolah :

No	Kegiatan Ekstrakulikuler	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Ada kegiatan Ekstrakulikuler			
2	Ada Jadwal Pelaksanaan Ekstrakulikuler			
3	Ada Pembinaan Ekstrakulikuler			
4	Setiap guru menjadi Pembina Ekstrakulikuler			
5	Setiap Peserta Didik mengikuti Ekstrakulikuler			

Uraian Kegiatan Ekstrakulikuler:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP II)**



Nama Sekolah :
Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MADURA
TAHUN 2025**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I ANALISIS SITUASI SEKOLAH

- a. Analisis Kondisi Fisik Sekolah
- b. Analisis Potensi Sekolah

BAB II PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN

- a. Persiapan dan Hasil Observasi Awal
- b. Hasil Pelaksanaan PLP

BAB III PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Modul Ajar
3. Jadwal Mengajar
4. Program Tahunan (Jika ada)
5. Program Semester (Jika ada)
6. Daftar Penilaian Siswa (Jika Ada)



FORMAT PENILAIAN LAPORAN
(PLP I)

NAMA KELOMPOK :

No	Komponen Laporan yang dinilai	Nilai Maksimum	Nilai
1	Kesesuaian isi dengan sistematika penulisan	15	
2	Kelengkapan aspek-aspek pengamatan	40	
3	Tata tulis dan kerapian	15	
4	kelengkapan laporan	30	
Nilai Laporan			

Pamekasan, 2025
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)



LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENGAJAR (PLP II)

Nama Mahasiswa :
Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Materi :

Petunjuk :

- Berilah skor pada setiap aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1 - 100 pada kolom skor sesuai penilaian.
- Untuk komentar atau saran, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	KOMENTAR/SARAN
I	Persiapan		
	1. Modul Ajar		
	2. Alat/Media		
	3. Langkah-langkah KBM		
	4. Alat Penilaian		
II	Kegiatan Pembelajaran		
	1. Pendahuluan:		
	- Penampilan		
	- Apersepsi		
	- Penggunaan Bahasa		
	2. Pengembangan		
	- Penguasaan Materi		
	- Penyajian sesuai dengan urutan		
	- Metode/Teknik		
	- Penggunaan Media		
	- Partisipasi Siswa		
	- Teknik Bertanya		
	- Teknik Memberi Penguatan		
	3. Penutup		
	- Resume Materi		
	- Pemberian Tes		
	- Penggunaan Waktu		
	- Teknik Menutup		
III	Lain-lain		
SKOR TOTAL			

Pamekasan, 2025
Guru Pamong,

(.....)